

Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan TaRL

Anas Azam Wildan, Muh. Isna Nurdin Wibisana, Yulia Ratimiasih, Kingkin Lutfiyani

PJOK, Pendidikan Profesi Guru Gelombang 2 2024, Universitas PGRI Semarang, 50232

Email: anasazamwldn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan, observasi, dan dokumentasi, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TaRL secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah siswa. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 13,9% pada kondisi awal menjadi 63,9% pada akhir siklus II. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar olahraga dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, menyenangkan, dan inklusif.

Kata kunci: Teaching at the Right Level, keterampilan motorik, pendekatan diferensiasi, pendidikan jasmani, pembelajaran adaptif.

ABSTRACT

This study aims to improve the underhand passing skills in volleyball games for class XI Perhotelan B students of SMK Negeri 1 Bawen through the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach. This study is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects in this study were 36 students. Data collection was carried out through skill tests, observation, and documentation, which were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results showed that the TaRL approach can significantly improve students' underhand passing skills. The percentage of students who achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) increased from 13.9% in the initial conditions to 63.9% at the end of cycle II. These findings indicate that the TaRL approach is effective in improving mastery of basic sports techniques and is able to create more focused, enjoyable, and inclusive learning.

Keywords: Teaching at the Right Level, motor skills, differentiated approach, physical education, adaptive learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang sehat jasmani, kuat mental, serta mampu berinteraksi secara sosial. Selain mengembangkan kebugaran fisik, pendidikan jasmani juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap sportif, kerja sama, dan disiplin melalui aktivitas yang menyenangkan dan menantang (Alfyanti et al., 2024). Dalam implementasinya, pendidikan jasmani tidak hanya menekankan aspek fisik, tetapi juga mendorong pengembangan aspek sosial dan emosional peserta didik.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam mata pelajaran PJOK adalah bola voli. Permainan ini menuntut kerja sama tim, strategi, serta penguasaan teknik dasar yang baik, salah satunya adalah teknik passing bawah. Passing bawah memegang peranan penting dalam menerima servis maupun serangan lawan serta sebagai awal dari proses serangan tim sendiri (Iskandar, 2021; Dwinata Nandaka et al., 2022). Ketepatan teknik ini sangat memengaruhi jalannya permainan dan merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik sejak dini (Setia Budi, 2021).

Namun, hasil observasi awal terhadap siswa kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum menguasai teknik passing bawah secara baik dan benar. Hanya 5 dari 36 siswa (13,9%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara sisanya masih mengalami kesulitan dalam aspek postur tubuh, koordinasi, dan perkenaan bola (Lampiran 4, Laporan PTK). Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan ini mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan aktual, bukan jenjang kelas atau usia, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu (Gadzali et al., 2023; Nugraha & Putri, 2020). Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik karena memungkinkan setiap peserta didik belajar pada level yang sesuai dengan kemampuannya (Fahmi et al., 2023; Hidayat & Santoso, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) guna meningkatkan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli peserta didik kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang menuntut kerja sama tim, ketepatan teknik, serta kemampuan taktik yang baik. Dalam proses permainan, terdapat beberapa teknik dasar yang wajib dikuasai oleh setiap pemain, salah satunya adalah passing bawah. Passing bawah adalah teknik yang digunakan untuk menerima dan mengontrol bola yang datang dari arah bawah, baik yang berasal dari servis lawan maupun hasil serangan. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kedua lengan yang dirapatkan dan diluruskan, lalu bola diarahkan ke pemain lain dengan gerakan mendorong dari bawah ke atas.

Menurut Iskandar (2021), keberhasilan passing bawah sangat berpengaruh terhadap kelancaran alur permainan, karena teknik ini biasanya menjadi kontak pertama antara pemain dengan bola. Bila passing dilakukan secara akurat, maka bola dapat diarahkan ke setter dengan baik, dan tim dapat melanjutkan permainan ke arah serangan yang terstruktur. Sebaliknya, kegagalan dalam melakukan passing bawah dapat menyebabkan hilangnya penguasaan bola atau memberi peluang bagi lawan untuk mencetak poin.

Secara teknis, passing bawah memerlukan koordinasi yang baik antara posisi tubuh, penempatan kaki, posisi tangan, dan pergerakan bola. Menurut Fatimah (2020), kesalahan umum dalam passing bawah meliputi posisi tubuh yang terlalu tegak, pantulan bola yang terlalu tinggi atau menyamping, dan penggunaan lengan yang tidak stabil. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu diajarkan dan dilatih secara terus-menerus dengan pendekatan yang tepat agar siswa mampu menguasainya secara optimal. Penilaian terhadap keterampilan ini dilakukan melalui aspek psikomotorik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan Teaching at The Right Level atau disingkat TaRL adalah strategi pembelajaran inovatif yang pertama kali dikembangkan oleh organisasi non-profit Pratham Education Foundation di India. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengatasi kesenjangan belajar yang terjadi di ruang kelas, di mana sebagian siswa tertinggal karena materi yang diajarkan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

TaRL berfokus pada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan aktual, bukan berdasarkan usia atau kelas formal. Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini sangat relevan karena kemampuan motorik siswa sangat bervariasi dan tidak bisa disamakan antar individu. Dengan menerapkan prinsip TaRL, guru dapat mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa melalui asesmen awal, lalu membagi mereka ke dalam kelompok belajar seperti: pemula, menengah, dan mahir.

Fadhil dan Ramadhan (2019) juga menambahkan bahwa TaRL mendorong terjadinya peningkatan partisipasi siswa dalam proses belajar karena materi yang diberikan lebih relevan dan dapat dikuasai dengan percaya diri. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Implementasi TaRL menekankan pentingnya asesmen formatif secara berkelanjutan. Guru diharapkan dapat terus mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran teknik passing bawah bola voli, TaRL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara lebih personal, bertahap, dan tuntas.

Dengan dasar teori tersebut, penelitian ini memandang pendekatan TaRL sebagai solusi yang strategis untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa yang memiliki kemampuan awal berbeda-beda. Strategi ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang inklusif dan menghargai keunikan setiap individu.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Hadi & Susanto, 2018). Instrumen penelitian mencakup tes keterampilan, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan fase di mana rencana yang telah dibuat dijalankan secara langsung dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap jalannya pembelajaran dan respons siswa selama tindakan berlangsung. Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil observasi dan efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan untuk kemudian menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Subjek penelitian ini terdiri dari 36 siswa yang tergabung dalam kelas XI Perhotelan B di SMK Negeri 1 Bawen, yang menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan yang diterapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif mengenai perkembangan keterampilan passing bawah siswa serta keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Teknik pertama adalah tes keterampilan passing bawah, yang dilakukan pada tiga waktu berbeda, yaitu sebelum tindakan (pre-test), setelah pelaksanaan siklus pertama (post-test siklus I), dan setelah pelaksanaan siklus kedua (post-test siklus II). Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli.

Selain itu, teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung aktivitas serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan fokus pada efektivitas tindakan yang diberikan serta respons dan partisipasi siswa, sehingga peneliti dapat menilai sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa.

Teknik ketiga adalah dokumentasi, yang meliputi pengumpulan berbagai bukti pendukung berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta catatan lapangan yang berisi deskripsi dan refleksi peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat validitas hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan format penilaian keterampilan passing bawah. Lembar observasi dirancang khusus untuk merekam tingkat partisipasi, keterlibatan, dan sikap siswa selama pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perubahan perilaku dan antusiasme belajar siswa.

Sementara itu, format penilaian keterampilan passing bawah dikembangkan berdasarkan indikator-indikator psikomotorik yang relevan dengan keterampilan passing dalam bola voli, seperti posisi tubuh, teknik gerakan tangan, koordinasi, dan ketepatan passing. Instrumen ini membantu peneliti dalam melakukan penilaian secara objektif dan sistematis terhadap kemampuan siswa, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi keberhasilan tindakan pembelajaran.

Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Data	Subyek	Teknik Pengumpulan Data		Instrumen	
		2	3	4	5
Aktivitas passing bawah	siswa	Unjuk keterampilan passing bawah melalui teman sebaya	kerja bawah melalui teman sebaya	Tes Keterampilan passing bawah melalui berpasangan teman sebaya	

Pada aspek psikomotor peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing* bawah. Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* bawah

Tabel 2. Bentuk kisi-kisi aspek psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan	
1	Sikap Awal	Salah satu kaki di depan			
		Kaki dibuka selebar bahu			
		Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain			
		Pandangan mata ke arah bola			
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin			
		Sikap lengan dan tangan lurus			
		Badan pada posisi sikap menghadap bola			
		Saat bola datang sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah			
3	Sikap Akhir	Kembali ke sikap normal			
		Pandangan kearah depan			
		Setelah <i>passing</i> tangan dilepas			
		Kembali ke posisi siap menerima bola			
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					

Keterangan :

- a. Dilakukan : Skor 1
- b. Tidak Dilakukan : Skor 0
- c.

$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{skor}}{\text{maksimal skor}} \times 100$$

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan passing bawah dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal berdasarkan nilai yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengukur efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan passing bawah.

Selain itu, data yang bersifat kualitatif, seperti hasil observasi dan catatan lapangan, dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perubahan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran. Analisis ini mencakup pengamatan terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan, disiplin, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan tindakan yang dilakukan serta dampaknya terhadap perkembangan keterampilan dan sikap belajar siswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data hasil observasi keterampilan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Hasil analisis data dalam observasi proses pembelajaran peserta didik adalah melakukan refleksi hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berupa penilaian aspek psikomotor peserta didik yang dilakukan analisis. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut:

$$X \text{ rata-rata} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

Xrata-rata = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh nilai peserta didik

ΣN = Jumlah peserta didik.

Setelah menghitung jumlah peserta didik yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), langkah berikutnya adalah menentukan persentase keberhasilan tersebut. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik di setiap siklus, perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta didik lolos KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebelum tindakan pembelajaran melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) diterapkan, dilakukan tes awal guna mengetahui tingkat penguasaan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli di kalangan siswa kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen. Berdasarkan hasil tes awal tersebut, dari total 36 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 5 siswa atau sebesar 13,9% yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menguasai teknik passing bawah secara optimal. Beberapa kendala yang diamati meliputi kurangnya koordinasi antara gerakan tangan dan posisi tubuh, kesalahan teknis dalam pelaksanaan passing, serta kurangnya pemahaman konsep dasar permainan bola voli. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih tepat dan terarah agar keterampilan dasar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Tabel 3. Keadaan Awal Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

NO	Nilai	Kolaborator		Keterangan Hasil
		Frekuensi	Presentase	
1	0-74	15%	5	Tuntas
2	74-100	85%	31	Belum Tuntas

Hasil Siklus I

Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus pertama, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Tercatat sebanyak 13 siswa atau 36,1% dari total peserta didik berhasil memperoleh nilai yang melampaui KKM.

Pada kondisi awal, hanya 5 dari 36 siswa (13,9%) yang tuntas. Setelah siklus I meningkat menjadi 13 siswa (36,1%), dan pada siklus II menjadi 23 siswa (63,9%). Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam pembelajaran bola voli (Wijaya et al., 2021; Putra & Lestari, 2022).

Tabel 4. Siklus I Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

NO	Nilai	Kolaborator		Keterangan Hasil
		Frekuensi	Presentase	
1	0-74	36%	13	Tuntas
2	74-100	64%	23	Belum Tuntas

Hasil Siklus II

Pada pelaksanaan siklus kedua, dilakukan penyempurnaan terhadap metode latihan dan penyesuaian pembagian kelompok belajar berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Strategi ini terbukti efektif, karena hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang jauh lebih signifikan. Sebanyak 23 siswa atau 63,9% dari jumlah keseluruhan berhasil mencapai nilai di atas KKM.

Perubahan ini mencerminkan bahwa pendekatan TaRL mampu memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap peningkatan keterampilan passing bawah siswa. Penyesuaian kelompok berdasarkan kemampuan riil siswa, serta variasi latihan yang lebih terstruktur dan terfokus, memberikan peluang bagi siswa untuk berkembang secara maksimal. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari sisi teknis, tetapi juga dari sikap dan motivasi belajar siswa yang semakin baik. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 3. Siklus II Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

NO	Nilai	Kolaborator		Keterangan Hasil
		Frekuensi	Presentase	
1	0-74	64%	23	Tuntas
2	74-100	36%	13	Belum Tuntas

Hasil yang dicapai dari dua siklus pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) sangat relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran keterampilan olahraga, khususnya passing bawah dalam permainan bola voli. Pendekatan ini memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing, tanpa merasa terbebani atau tertinggal oleh siswa lain yang lebih mahir.

Pendekatan TaRL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan reflektif, mendorong partisipasi siswa serta menyesuaikan tingkat kemampuan mereka (Rahman & Fitriani, 2019; Sari & Gunawan, 2021).

Dengan adanya pembagian kelompok berdasarkan tingkat penguasaan, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih personal, tepat sasaran, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri karena mendapatkan materi dan latihan yang sesuai dengan kapasitas mereka, serta merasa dihargai dalam proses belajar. Hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari sudut pandang guru, pendekatan TaRL mempermudah dalam memantau kemajuan masing-masing siswa dan melakukan penyesuaian metode secara langsung berdasarkan respons siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih diferensiatif, sehingga proses penguasaan keterampilan menjadi lebih efisien dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran passing bawah bola voli tidak hanya mampu meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik siswa, tetapi juga membentuk karakter positif seperti kepercayaan diri, kerjasama, dan disiplin dalam berlatih.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sebagaimana terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus ke siklus. Pada kondisi awal, hanya 13,9% siswa yang mencapai KKM, kemudian meningkat menjadi 36,1% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 63,9% pada siklus II.

Pendekatan TaRL memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan tidak menyamaratakan kemampuan semua siswa. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan teknik dasar, khususnya dalam aspek psikomotorik seperti koordinasi gerak, ketepatan teknik, dan kontrol tubuh dalam melakukan passing bawah. Di samping itu, pendekatan ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan inklusif. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga, disarankan untuk menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) tidak hanya pada pembelajaran teknik passing bawah dalam permainan bola voli, tetapi juga pada teknik-teknik dasar olahraga lainnya. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa karena pembelajaran dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu.
2. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Ketersediaan alat bantu pembelajaran, lapangan olahraga yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif akan sangat membantu guru dalam menerapkan pendekatan TaRL secara maksimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan TaRL, baik dalam konteks pembelajaran olahraga maupun mata pelajaran lainnya. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak variabel, seperti motivasi belajar, kemampuan sosial, atau karakter siswa. Selain itu, model ini juga dapat diuji pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti tingkat SMP atau SMA, guna mengetahui sejauh mana efektivitas pendekatan ini dalam konteks dan populasi yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dengan tulus menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian ini.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Bawen yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama kegiatan penelitian berlangsung. Kehadiran lingkungan sekolah yang kondusif dan keterbukaan pihak sekolah

dalam memberikan akses kepada peneliti telah menjadi faktor penting yang menunjang kelancaran proses penelitian ini dari awal hingga akhir.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada dosen pembimbing dari Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama penyusunan dan pelaksanaan penelitian. Segala bentuk saran dan pendampingan yang diberikan sangat berarti dalam memperkaya isi dan kualitas penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada seluruh siswa kelas XI Perhotelan B SMK Negeri 1 Bawen yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama proses pengumpulan data. Semangat, kerja sama, dan keterlibatan mereka dalam setiap tahap kegiatan penelitian memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfyanti, E., Ardianto, D., & Ningsih, R. (2024). *Peran pendidikan jasmani dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional peserta didik*. Jurnal Ilmu Keolahragaan.
- Astuti, P. (2017). *Korelasi harmonisasi gerak tubuh dengan keberhasilan passing bawah bola voli*. Penerbit Universitas.
- Dwinata Nandaka, H., Setyawan, D., & Rahayu, T. (2022). *Analisis teknik passing bawah sebagai fondasi serangan dalam bola voli*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- Fadhil, M., & Ramadhan, A. (2019). *Teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli*. Penerbit Olahraga.
- Fahmi, A., Rizki, M., & Lestari, S. (2023). *Integrasi pendekatan TaRL dalam pembelajaran pendidikan jasmani*. Jurnal Edukasi Olahraga.
- Fatimah, S. (2020). *Panduan praktis teknik passing bawah bola voli*. Penerbit Olahraga.
- Gadzali, M., Nurhayati, E., & Indrawati, R. (2023). *Penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk peningkatan hasil belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Hadi, S., & Susanto, A. (2018). *Penelitian tindakan kelas: Konsep dan implementasi*. Penerbit Kencana.
- Hidayat, A., & Santoso, R. (2022). *Efektivitas pendekatan TaRL dalam mengelola kebutuhan belajar individual siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Iskandar, A. (2021). *Fondasi permainan bola voli: Teknik passing bawah*. Penerbit Olahraga.
- Nugraha, A., & Putri, D. (2020). *Pengelompokan siswa berbasis kemampuan aktual dalam pendekatan TaRL*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Nurhayati, R., & Kusuma, D. (2021). *Peran passing bawah dalam membangun serangan efektif pada permainan bola voli*. Jurnal Kepelatihan Olahraga.
- Putria, R., Maula, H., & Uswatun, H. (2020). *Pendidikan sebagai sarana perubahan perilaku individu*. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, B., Kurniawan, E., & Lestari, A. (2021). *Pembelajaran aktif dan reflektif dalam pendekatan TaRL*. Jurnal Pendidikan Inklusi.